



## BAB III

### METODE PENELITIAN

Dalam bab ini, peneliti akan membahas mengenai obyek penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, teknik pengambilan sampel, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data. Melalui bagian ini juga akan dibahas mengenai indikator-indikator yang akan digunakan oleh setiap variabel dalam penelitian ini.

Pada bagian akhir dengan berlandaskan dari pembahasan indikator setiap variabel penelitian, maka akan dibahas mengenai teknik analisis data apa saja yang perlu dilakukan untuk mendapatkan hasil dari hipotesis yang telah disusun sebelumnya.

#### A. Obyek Penelitian

Obyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan manufaktur yang sahamnya terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2018, dengan menggunakan data dari laporan tahunan dan laporan keuangan yang diperoleh dari situs resmi BEI ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)). Laporan keuangan perusahaan tersebut akan digunakan sebagai sumber informasi untuk memperoleh data mengenai kompensasi bonus, ukuran KAP, spesialisasi industri auditor, *leverage*, ukuran perusahaan, dan profitabilitas. Adapun jumlah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 2015-2018 adalah sebanyak 169 perusahaan, yang bergerak dalam 20 subsektor industri sebagai berikut:

1. Dilarang menyalin atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



**Tabel 3.1**  
**Obyek Penelitian**

No	Subsektor Manufaktur
1	Semen
2	Keramik, Porselen & Kaca
3	Logam & Sejenisnya
4	Kimia
5	Plastik & Kemasan
6	Pakan Ternak
7	Kayu & Pengolahannya
8	Pulp Kertas
9	Mesin & Alat Berat
10	Otomotif & Komponen
11	Tekstil & Garment
12	Alas Kaki
13	Kabel
14	Elektronika
15	Makanan & Minuman
16	Rokok
17	Farmasi
18	Kosmetik & Barang Keperluan Rumah Tangga
19	Peralatan Rumah Tangga
20	Lainnya

Sumber: [www.sahamok.com](http://www.sahamok.com)

## B. Desain Penelitian

Menurut Cooper & Schindler (2018: 148-151), metode penelitian secara umum menggunakan pendekatan penelitian yang dapat dilihat dari berbagai perspektif berdasarkan:

### 1. Tingkat Perumusan Masalah

Berdasarkan tingkat perumusan masalah, penelitian ini merupakan studi formal, karena penelitian ini dimulai dengan hipotesis maupun pertanyaan yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



terdapat prosedur serta sumber data yang tepat. Tujuan dari studi formal adalah untuk menguji hipotesis dan menjawab pertanyaan yang terdapat pada batasan masalah.

## 2. Metode Pengumpulan Data

Berdasarkan metode pengumpulan data, uji penelitian ini merupakan studi pengamatan (*monitoring*), karena data diperoleh melalui pengamatan yang berupa laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2015-2018.

## 3. Pengendalian Variabel oleh Peneliti

Berdasarkan kemampuan peneliti dalam menampilkan dampak dalam variabel yang diteliti, penelitian ini dikelompokkan sebagai penelitian *ex post facto* (penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian mencari faktor-faktor yang menimbulkan peristiwa tersebut). Dalam penelitian ini, peneliti tidak memiliki kemampuan untuk mempengaruhi maupun mengendalikan variabel-variabel penelitian yang ada. Peneliti hanya menganalisis data dan melaporkan apa yang sedang terjadi maupun yang telah terjadi.

## 4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, penelitian ini termasuk dalam penelitian kausal, hal ini dikarenakan penelitian bertujuan untuk menjelaskan apakah terdapat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dan seberapa besar pengaruhnya.

## 5. Dimensi Waktu

Berdasarkan dimensi waktu, penelitian ini dikelompokkan sebagai gabungan studi *cross sectional* dan *time series*. Dikatakan *cross sectional* karena penelitian dilakukan pada banyak variabel dalam 1 tahun yang sama, sementara dikatakan *time series* karena penelitian dilakukan atas seri waktu (periode tertentu), yaitu tahun 2015-2018.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## 6. Ruang Lingkup Topik Penelitian

Ⓒ Berdasarkan ruang lingkup, penelitian ini merupakan suatu studi statistik, karena hipotesis diuji secara kuantitatif untuk mengetahui hubungan antara variabel dependen dan variabel independen.

## 7. Lingkungan Penelitian

Berdasarkan lingkungan penelitian, penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field setting*), karena penelitian dilakukan dengan cara mendokumentasi dan mengamati laporan tahunan dan laporan keuangan dari perusahaan – perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## Ⓒ Variabel Penelitian

### 1. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat merupakan variabel yang menjadi perhatian utama peneliti.

Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah manajemen laba.

Manajemen laba adalah tindakan manajer yang memilih kebijakan akuntansi dari suatu standar tertentu untuk mencapai tujuan dalam memaksimalkan kesejahteraan

atau nilai perusahaan. Kebijakan akuntansi yang dimaksud adalah penggunaan akrual

dalam laporan keuangan. Manajemen laba diprosikan dengan *discretionary accruals* (DA). Ada banyak cara yang dapat digunakan untuk mengestimasi DA,

namun *Modified Jones Model* terbukti dapat mendeteksi manajemen laba lebih baik dibandingkan model-model lain dan juga banyak digunakan dalam literatur

akuntansi. Model ini menggunakan *total accruals* (TA) yang diklasifikasikan menjadi komponen *discretionary accruals* (DA) dan *nondiscretionary accruals*

(NDA). *Total accruals* (TA) dihitung terlebih dahulu dengan rumus sebagai berikut:

$$TA_t = NI_t - CFO_t \dots\dots\dots(1)$$

Keterangan:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Ⓒ Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



- TA<sub>t</sub> = total akrual pada periode t
- NI<sub>t</sub> = laba bersih pada periode t
- CF<sub>t</sub> = arus kas dari aktivitas operasi pada periode t

Total accruals (TA) diestimasi dengan menggunakan persamaan regresi

linier berganda berbasis *Ordinary Least Square* sebagai berikut:

$$\frac{TA_t}{A_{t-1}} = \alpha_1 \frac{1}{A_{t-1}} + \alpha_2 \frac{\Delta REV_t}{A_{t-1}} + \alpha_3 \frac{\Delta PPE_t}{A_{t-1}} + \varepsilon \dots\dots\dots(2)$$

Keterangan:

- TA<sub>t</sub> = total akrual pada periode t
- A<sub>t-1</sub> = total aktiva pada periode t-1
- ΔREV<sub>t</sub> = pendapatan periode t dikurangi pendapatan periode t-1
- ΔPPE<sub>t</sub> = gross property, plant, and equipment pada periode t
- α<sub>1,2,3</sub> = koefisien regresi

Dengan menggunakan koefisien regresi diatas (α<sub>1</sub>, α<sub>2</sub>, α<sub>3</sub>), nilai *discretionary*

*accruals* dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$NDA_t = \alpha_1 \frac{1}{A_{t-1}} + \alpha_2 \left( \frac{\Delta REV_t}{A_{t-1}} - \frac{\Delta REC_t}{A_{t-1}} \right) + \alpha_3 \frac{\Delta PPE_t}{A_{t-1}} \dots\dots\dots(3)$$

Keterangan:

- NDA<sub>t</sub> = *nondiscretionary accruals* pada periode t
- A<sub>t-1</sub> = total aktiva pada periode t-1
- ΔREV<sub>t</sub> = pendapatan periode t dikurangi pendapatan periode t-1
- ΔREC<sub>t</sub> = piutang periode t dikurangi piutang periode t-1
- ΔPPE<sub>t</sub> = gross property, plant, and equipment pada periode t
- α<sub>1,2,3</sub> = koefisien regresi yang diperoleh dari persamaan (2)

Selanjutnya, *discretionary accrual* sebagai ukuran manajemen laba dapat

dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$DA_t = \frac{TA_t}{A_{t-1}} - NDA_t \dots\dots\dots(4)$$

Keterangan:

- DA<sub>t</sub> = *discretionary accruals*
- TA<sub>t</sub> = total akrual pada periode t
- A<sub>t-1</sub> = total aktiva pada periode t-1
- NDA<sub>t</sub> = *nondiscretionary accruals* pada periode t

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## 2. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)  
Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat baik secara positif atau negatif. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### a. Kompensasi Bonus (BON)

Kompensasi bonus merupakan salah satu penghargaan atau apresiasi yang diberikan perusahaan atas jasa manajer terhadap perusahaan. Ada perusahaan yang memberikan kompensasi bonus, ada juga yang tidak memberikan kompensasi bonus. Kompensasi bonus yang diberikan oleh perusahaan meningkatkan praktik manajemen laba oleh manajer. Dalam penelitian ini, variabel kompensasi bonus diukur menggunakan variabel *dummy*, yaitu nilai 1 untuk perusahaan yang memberikan kompensasi bonus kepada manajemen, dan nilai 0 untuk perusahaan yang tidak memberikan kompensasi bonus kepada manajemen.

### b. Ukuran KAP (UKAP)

Ukuran KAP dapat dibedakan kedalam dua kelompok yaitu KAP besar (*Big-4*) dan KAP kecil (*non Big-4*). KAP besar memiliki kualitas audit yang lebih baik dibandingkan dengan KAP kecil karena KAP besar memiliki lebih banyak sumber daya dan lebih banyak klien, serta reputasinya yang telah dianggap baik oleh masyarakat menyebabkan mereka akan melakukan audit dengan lebih berhati-hati.

Ukuran KAP diukur menggunakan variabel *dummy*, yaitu nilai 1 diberikan jika perusahaan diaudit oleh KAP *Big 4*, dan nilai 0 diberikan jika perusahaan diaudit oleh KAP *non Big 4*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



### c. Spesialisasi Industri Auditor (SIA)

Spesialisasi industri auditor dibedakan menjadi auditor spesialis dan auditor non spesialis. Auditor spesialis umumnya memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai karakteristik industri, resiko dan masalah dalam industri yang diaudit, serta kemampuan mendeteksi kesalahan dalam data klien. Hal ini menyebabkan auditor spesialis memiliki kualitas audit yang lebih baik dibandingkan dengan auditor non spesialis.

Dalam penelitian Mayangsari (2004) auditor dikatakan spesialis jika auditor tersebut mengaudit minimal 15% dari total perusahaan yang ada dalam industri yang sama. Minimal jumlah perusahaan yang ada dalam industri tersebut adalah 30 perusahaan. Spesialisasi industri auditor diukur menggunakan variabel *dummy*, yaitu nilai 1 diberikan jika perusahaan diaudit oleh auditor spesialis dan nilai 0 diberikan jika perusahaan diaudit oleh auditor nonspesialis.

### d. Leverage (LEV)

*Leverage* merupakan salah satu rasio yang banyak digunakan oleh perusahaan untuk mengetahui banyaknya hutang yang digunakan dalam membiayai aset perusahaan. Semakin tinggi tingkat *leverage* perusahaan, maka perusahaan akan semakin dekat dengan batasan perjanjian utang dan semakin besar terjadinya pelanggaran perjanjian utang. *Leverage* dapat diproksikan dengan *debt to total asset ratio* yaitu perbandingan total hutang dengan total aktiva. *Leverage* dalam penelitian ini juga digunakan dalam penelitian Sari (2015) dengan rumus sebagai berikut:

$$LEV = \frac{\sum \text{kewajiban}}{\sum \text{aktiva}}$$

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



**e. Ukuran Perusahaan (SIZE)**

Ukuran perusahaan adalah suatu skala yang dapat mengklasifikasikan besar kecilnya suatu perusahaan. Perusahaan yang besar akan lebih diperhatikan oleh pemerintah yang menyebabkan perusahaan akan membayar pajak yang besar. Ukuran perusahaan yang besar akan mendorong manajer dalam melakukan tindakan manajemen laba. Ukuran perusahaan dapat diukur dengan menggunakan indikator total aktiva seperti yang digunakan dalam penelitian Purnama (2017) yaitu dengan menghitung logaritma natural dari total aktiva perusahaan yang dirumuskan sebagai berikut:

$$SIZE = \ln (\text{TotalAsset})$$

**f. Profitabilitas (ROA)**

Profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan perusahaan selama periode tertentu. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan semakin baik kinerja perusahaan di mata investor. Profitabilitas dapat diproksikan dengan *return on assets* mengacu pada penelitian Agustia & Suryani, (2018) yaitu dengan membagi laba bersih setelah pajak dengan total aktiva perusahaan, dengan rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

Rangkuman dari variabel-variabel penelitian diatas beserta jenis, proksi, simbol, skala pengukuran dan indikatornya disajikan dalam tabel berikut ini:

**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





**Tabel 3. 2**  
**Variabel Penelitian**

No	Variabel	Simbol	Jenis	Skala	Indikator
1	Manajemen Laba	DA	Dependen	Rasio	<i>Discretionary Accruals</i>
2	Kompensasi Bonus	BON	Independen	Nominal	Ada kompensasi bonus = 1, Tidak ada kompensasi bonus = 0
3	Ukuran KAP	UKAP	Independen	Nominal	<i>Big 4 = 1, Non Big 4 = 0</i>
4	Spesialisasi Industri Auditor	SIA	Independen	Nominal	Auditor spesialis = 1, Auditor non spesialis = 0
5	Ukuran Perusahaan	SIZE	Independen	Rasio	$\ln(\text{TotalAsset})$
6	<i>Leverage</i>	LEV	Independen	Rasio	<i>Debt to Total Asset</i>
7	Profitabilitas	ROA	Independen	Rasio	ROA

Sumber: Data olahan

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data sekunder berupa laporan tahunan dan laporan keuangan auditan perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018. Data sekunder didapatkan melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

#### E. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan merupakan seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015-2018. Dari populasi ini peneliti mengambil sampel dengan menggunakan teknik pengambilan sampel *nonprobabilistic sampling*. *Nonprobabilistic sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi tiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Metode *nonprobabilistic sampling* yang akan digunakan dalam

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
 2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
 3. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
 4. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



penelitian ini adalah metode *purposive sampling*, yaitu metode pengambilan sampel dengan menggunakan kriteria-kriteria tertentu yang sudah dirumuskan oleh peneliti sebelumnya. Kriteria pemilihan sampel yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan subsektor industri dan kimia yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan tidak delisting selama periode 2015-2018.
2. Perusahaan tidak melakukan IPO, relisting, atau pindah sektor selama periode 2015-2018.
3. Data laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan lengkap dan tersedia di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).
4. Perusahaan menyajikan laporan keuangan dalam mata uang Rupiah.

**Tabel 3. 3**  
**Proses Pengambilan Sampel**

No	Keterangan	Jumlah Seleksi	Jumlah Sampel
1.	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015-2018		169
2.	Perusahaan yang melakukan IPO/ delisting selama tahun 2015-2018	-33	136
3.	Perusahaan yang melakukan pindah sektor	-2	134
3.	Perusahaan menerbitkan laporan keuangan dengan mata uang asing	-30	104
4.	Data tidak lengkap	-19	85
5.	Subsektor manufaktur dibawah 30 perusahaan	-48	37
	Total Sampel		37
	Total Data Observasi (4 tahun)		148

#### F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, pengolahan dan pengujian data akan dilakukan dengan menggunakan bantuan *software* program *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) versi 25.0 untuk *Windows*. Berikut adalah teknik pengujian dan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini:



## 1. Statistika Deskriptif

Menurut Ghozali (2018:19), statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi atas suatu data penelitian yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan *skewness* (kemencengan distribusi). Metode ini bertujuan untuk menggambarkan fenomena yang terkait dengan penelitian melalui data yang telah dikumpulkan. Teknik analisis statistika deskriptif yang akan digunakan dalam penelitian ini antara lain adalah nilai rata-rata (*mean*), nilai maksimum, nilai minimum, dan standar deviasi.

## 2. (Uji Kesamaan Koefisien)

Menurut Ghozali (2018: 183), uji kesamaan koefisien dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian dapat dilakukan penggabungan (*pooling*) antara data *cross sectional* dan *time series*. Data *cross section* adalah data yang terdiri atas satu atau lebih variabel yang dikumpulkan dalam satu periode yang sama, sedangkan data *time series* merupakan sebuah kumpulan observasi sebuah variabel dari beberapa periode waktu yang berbeda. Jika terdapat dua jenis data yang berbeda, maka dapat memunculkan pertanyaan apakah kedua jenis data tersebut dapat diteliti secara bersamaan atau harus diteliti secara terpisah. Bila hasil uji kesamaan koefisien menunjukkan adanya perbedaan, maka penelitian dari kedua jenis data tidak dapat digabung (*di-pool*), melainkan harus diteliti secara per tahun.

Dalam penelitian ini, uji kesamaan koefisien akan dilakukan dengan menggunakan variabel *dummy*, sehingga diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 DA = & \beta_0 + \beta_1 BON + \beta_2 UKAP + \beta_3 SIA + \beta_4 LEV + \beta_5 SIZE + \\
 & \beta_6 ROA + \beta_7 \cdot DT_1 + \beta_8 \cdot DT_2 + \beta_9 \cdot DT_3 + \beta_{10} \cdot BON \cdot DT_1 + \\
 & \beta_{11} \cdot UKAP \cdot DT_1 + \beta_{12} \cdot SIA \cdot DT_1 + \beta_{13} \cdot LEV \cdot DT_1 + \\
 & \beta_{14} \cdot SIZE \cdot DT_1 + \beta_{15} \cdot ROA \cdot DT_1 + \beta_{16} \cdot BON \cdot DT_2 +
 \end{aligned}$$



$$\beta_{17} \cdot UKAP \cdot DT_2 + \beta_{18} \cdot SIA \cdot DT_2 + \beta_{19} \cdot LEV \cdot DT_2 +$$

$$\beta_{20} \cdot SIZE \cdot DT_2 + \beta_{21} \cdot ROA \cdot DT_2 + \beta_{22} \cdot BON \cdot DT_3 +$$

$$\beta_{23} \cdot UKAP \cdot DT_3 + \beta_{24} \cdot SIA \cdot DT_3 + \beta_{25} \cdot SIZE \cdot DT_3 +$$

$$\beta_{26} \cdot LEV \cdot DT_3 + \beta_{27} \cdot ROA \cdot DT_3 \varepsilon \dots\dots\dots(1)$$

Keterangan:

- DA = *Discretionary accruals*
- BON = Kompensasi Bonus
- UKAP = Ukuran KAP yang mengaudit perusahaan
- SIA = Spesialisasi Industri Auditor
- SIZE = Ukuran perusahaan
- LEV = Tingkat hutang
- ROA = Profitabilitas
- DT<sub>1</sub> = Variabel *dummy* (tahun 2015=1, selain tahun 2015=0)
- DT<sub>2</sub> = Variabel *dummy* (tahun 2016=1, selain tahun 2016=0)
- DT<sub>3</sub> = Variabel *dummy* (tahun 2017=1, selain tahun 2017=0)
- β<sub>0</sub> = konstanta
- β<sub>1</sub> – β<sub>27</sub> = koefisien parameter regresi
- ε = error

Data dapat di-*pooling* apabila nilai signifikansi (*p-value*) seluruh koefisien variabel *dummy* (β<sub>7</sub> – β<sub>27</sub>) > 0.05.

### 3. Uji Asumsi Klasik

Menurut Ghozali (2018: 175), persamaan regresi berganda akan memberikan hasil yang BLUE (*Blue Linear Unbiased Estimator*) jika memenuhi semua asumsi klasik.

Uji asumsi diperlukan untuk menguji kualitas data, yakni menentukan apakah data yang diperoleh layak atau tidak layak untuk digunakan. Apabila ditemukan salah satu dari uji asumsi klasik yang ada tidak terpenuhi, maka transformasi data dan/atau pembuangan data ekstrim (*outlier*) diperlukan. Berikut ini adalah uji asumsi klasik yang akan digunakan dalam penelitian ini:

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2018:161). Baik

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



atau tidak baiknya suatu model regresi dapat dilihat melalui pendistribusian datanya apakah datanya terdistribusi normal atau tidak, jika data terdistribusi normal atau mendekati normal maka semakin baik model regresi tersebut. Jika asumsi ini dilanggar, maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Terdapat dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik.

Dalam penelitian ini akan digunakan uji statistik nonparametrik *One Sample Kolmogorov-Smirnov* untuk mengetahui normalitas distribusi data. Uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dilakukan dengan membuat hipotesis sebagai berikut:

Ho : data residual berdistribusi normal

Ha : data residual tidak berdistribusi normal

Dengan kriteria pengambilan keputusan:

Jika nilai Assymp. Sig 2-tailed  $> \alpha$  (5%) maka tidak tolak Ho, atau dapat dikatakan data berdistribusi normal. Namun apabila nilai Assymp. Sig 2-tailed  $< \alpha$  (5%) maka tolak Ho, atau dapat dikatakan data tidak berdistribusi normal.

Apabila uji normalitas menunjukkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini tidak normal, maka dapat digunakan asumsi *Central Limit Theorem* yaitu jika jumlah data yang diobservasi cukup besar ( $n > 30$ ) maka asumsi normalitas dapat diabaikan (Bowerman, O'Connell, & Murphree, 2014: 278).

## 5. Uji Multikolinearitas

Tujuan dilakukannya uji multikolinieritas adalah untuk mengetahui apakah di dalam model regresi terdapat korelasi (hubungan) antar variabel bebas (independen). Jika tidak terjadi korelasi antar variabel bebas independen maka dapat dikatakan model regresi baik dan termasuk dalam BLUE (Ghozali, 2018: 107). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas dapat dilihat dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



besarnya nilai *tolerance* dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dengan

© hipotesis sebagai berikut:

Ho : data-data independen tidak saling berkorelasi satu sama lain

Ha : data-data independen saling berkorelasi satu sama lain

Dengan kriteria pengambilan keputusan:

Jika nilai *tolerance* < 0,1 dan nilai VIF > 10, maka tolak Ho, atau dapat dikatakan bahwa data terjadi multikolinearitas. Sedangkan jika nilai *tolerance* > 0,1 dan nilai VIF < 10, maka tidak tolak Ho, atau dapat dikatakan tidak terjadi multikolinearitas.

### Uji Heterokedastisitas

Tujuan dilakukannya uji heteroskedastisitas adalah untuk menguji apakah pada residual satu pengamatan ke pengamatan lain di dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varians (Ghozali, 2018: 137). Dikatakan heteroskedastisitas, apabila varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda, namun apabila varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homoskedastisitas. Jika model regresi menunjukkan terjadinya heteroskedastisitas maka model regresi dalam penelitian tidak dapat digunakan.

Dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas akan dilakukan melalui uji Glejser, di mana dalam uji ini akan dilakukan regresi nilai absolute residual terhadap variabel independen dengan hipotesis sebagai berikut:

Ho : data tidak terjadi heterokedastisitas

Ha : data terjadi heterokedastisitas

Dengan kriteria pengambilan keputusan:

Jika nilai Sig. >  $\alpha$  (5%) maka tidak tolak Ho, atau dapat dikatakan data tidak terjadi heterokedastisitas. Namun apabila nilai Sig. <  $\alpha$  (5%) maka tolak Ho, atau dapat dikatakan data terjadi heterokedastisitas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



#### d. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2018: 111) tujuan dilakukannya uji autokorelasi adalah untuk mengetahui apakah di dalam model regresi ditemukan adanya korelasi (hubungan) antara residual periode  $t$  dengan residual periode  $t-1$  (periode sebelumnya). Munculnya autokorelasi menimbulkan *problem* autokorelasi. Munculnya autokorelasi dapat terjadi karena penelitian dilakukan secara berurutan sepanjang waktu yang berkaitan satu sama lain. Model regresi yang bebas dari autokorelasi dapat dikatakan sebagai model regresi yang baik. Uji autokorelasi dalam penelitian ini akan dilakukan dengan uji *Durbin Watson* dengan hipotesis sebagai berikut:

$H_0$  : tidak terdapat autokorelasi

$H_a$  : terdapat autokorelasi

Dengan kriteria pengambilan keputusan:

- Jika  $d$  terletak di antara  $d_U$  dan  $(4-d_U)$ , tidak tolak  $H_0$ , yang artinya tidak terdapat autokorelasi.
- Jika  $d < d_L$  atau lebih besar dari  $(4-d_L)$ , tolak  $H_0$ , yang artinya terdapat autokorelasi.

#### 4. Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk melakukan uji hipotesis yang dibangun dalam penelitian ini, akan digunakan metode regresi linear berganda. Metode ini digunakan agar kemampuan suatu variabel untuk digunakan dalam memprediksi variabel lain dapat diketahui. Variabel terikat (dependen) dalam penelitian ini adalah manajemen laba, sedangkan variabel bebas (independen) dalam penelitian ini adalah kompensasi bonus, ukuran KAP, spesialisasi industri auditor, *leverage*, ukuran perusahaan, dan profitabilitas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





Model regresi linier berganda yang dibangun dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$DA = \beta_0 + \beta_1BON + \beta_2UKAP + \beta_3SIA + \beta_4LEV + \beta_5SIZE + \beta_6ROA + \epsilon \dots\dots\dots(1)$$

Dimana:

- DA = *Discretionary accruals*
- BON = Kompensasi Bonus
- UKAP = Ukuran KAP yang mengaudit perusahaan
- SIA = Spesialisasi Industri Auditor
- SIZE = Ukuran perusahaan
- LEV = *Leverage*
- ROA = Profitabilitas
- $\beta_0$  = konstanta
- $\beta_1 - \beta_6$  = koefisien parameter regresi
- $\epsilon$  = error

Terdapat 3 cara untuk mengukur ketepatan fungsi regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

**a. Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Penggunaan koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model regresi linear berganda dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018: 97). Ukuran baik tidaknya model regresi linear berganda dapat dilihat melalui besarnya nilai R<sup>2</sup>, yang memiliki rentang nol (0) sampai satu (1). Semakin kecil nilai R<sup>2</sup> maka semakin terbatas kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Sebaliknya jika nilai R<sup>2</sup> mendekati 1 maka variabel-variabel independen dapat menjelaskan hampir seluruh informasi yang diperlukan untuk memperkirakan variasi variabel dependen.

**b. Uji F**

Tujuan dilakukannya uji F adalah untuk mengetahui apakah variabel-variabel bebas (independen) yang terdapat dalam model penelitian mempengaruhi variabel terikat (dependen) secara bersama-sama. Tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) yang digunakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





dalam penelitian ini adalah 5%. Uji F menguji joint hipotesis bahwa  $\beta_1$ ,  $\beta_2$ , dan  $\beta_3$  secara bersama-sama sama dengan nol (Ghozali, 2018: 98).



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Berikut adalah hipotesis statistik dalam pengujian ini:

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \dots = \beta_6 = 0$$

$$H_a : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \dots \neq \beta_6 \neq 0$$

Dengan kriteria pengambilan keputusan:

Jika nilai Sig. >  $\alpha$  (5%) maka tolak  $H_0$ , yang artinya model layak digunakan.

Namun apabila nilai Sig. <  $\alpha$  (5%) maka tidak tolak  $H_0$ , yang artinya model tidak layak digunakan dalam penelitian.

### Uji t

Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara parsial dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018: 98-99). Hipotesis statistik dalam pengujian ini adalah:

1)  $H_{01} : \beta_1 = 0$

$$H_{a1} : \beta_1 > 0$$

2)  $H_{02} : \beta_2 = 0$

$$H_{a3} : \beta_3 < 0$$

3)  $H_{03} : \beta_3 = 0$

$$H_{a3} : \beta_3 < 0$$

4)  $H_{05} : \beta_4 = 0$

$$H_{a5} : \beta_4 > 0$$

5)  $H_{05} : \beta_5 = 0$

$$H_{a5} : \beta_5 > 0$$

6)  $H_{06} : \beta_6 = 0$

$$H_{a6} : \beta_6 < 0$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5%.

Ⓒ Dikarenakan dalam penelitian ini semua variabel menggunakan hipotesis satu arah, maka hasil probabilitas signifikansi akan dibagi dua. Jika nilai Sig.  $< \alpha$  (5%) maka tolak  $H_0$ , yang artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Sedangkan jika nilai Sig.  $> \alpha$  (5%) maka tidak tolak  $H_0$ , yang artinya variabel dependen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Ⓒ Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.